

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT
USAHA PERTOKOAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI MINA
UTAMA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI
JAKARTA PUSAT**

**Elisabeth Indah Larasati
8105142715**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
2017**

ABSTRAK

ELISABETH INDAH LARASATI. Laporan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
Jakarta: Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan yang beralamat di Gedung Mina Bahari III Lantai B1, Jl. Merdeka Timur / Jl Batu 4 -5 Jakarta Pusat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 Agustus 2016.

Tujuan penulisan laporan ini untuk memberikan pemaparan kegiatan mahasiswa selama praktik kerja lapangan berlangsung dan pengaplikasian teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama berkuliah kedalam dunia kerja, selain itu penulisan ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta.

Hasil akhir yang akan diperoleh dari praktik kerja lapangan adalah praktikan mendapatkan tambahan wawasan mengenai dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang dinamis nantinya, praktikan juga dapat bersikap mandiri, bertanggung jawab serta terbiasa dengan budaya kerja seperti manajemen waktu, dapat berkomunikasi, dan bekerja didalam tim.

Dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan sangatlah bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik mahasiswa, instansi, dan kampus UNJ sebagai lembaga pendidikan dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dengan pengetahuan dan keahlian yang mumpuni agar dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL

Judul : **LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA
UNIT PERTOKOAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI
MINA UTAMA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN DI JAKARTA PUSAT.**

Nama Praktikan : Elisabeth Indah Larasati

Nomor Registrasi : 8105142715

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Suparno, S.Pd, M. Pd

NIP. 19790828 201404 1 001

Pembimbing,



Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M. Si

NIP. 19580722 198603 2 001

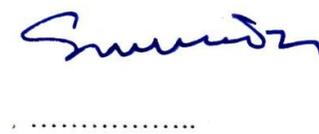
LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Suparno, S.Pd, M.Pd

NIP. 197908282014041001

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|---------------------|
| Ketua Penguji | | |
| <u>Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 195303201982032001 |  | 28/11-2017 |
| Penguji Ahli | | |
| <u>Dr. Saparudin, SE, M.Si</u> NIP. 197701152005011001 |  | 28/11-2017 |
| Dosen Pembimbing | | |
| <u>Dr.Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 195807221986032001 |  | 28/11-2017 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa , karena atas rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu tanpa mengalami kendala yang berarti. Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan yang beralamat di Gedung Mina Bahari III Lantai B1, Jl. Merdeka Timur/ Jl Batu 4 -5 Jakarta Pusat. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Suparno M,Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Dr.Rd.Tuty Sariwulan,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan PKL
4. Drs. Djumbuh Rukmono selaku Ketua Umum Koperasi Pegawai Negeri Kementrian Kelautan dan Perikanan
5. Yusron, SE selaku Pembina di tempat PKL yang selalu memberikan arahan kepada praktikan dalam mengerjakan tugas

6. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil dalam penulisan laporan PKL ini
7. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Kelas B angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari sampai sekarang selesainya penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini pun bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini serta sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 1 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang PKL | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan PKL | 4 |
| C. Kegunaan PKL | 5 |
| D. Tempat PKL | 6 |
| E. Jadwal Waktu PKL | 7 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL | |
| A. Sejarah Koperasi | 9 |
| B. Struktur Organisasi Koperasi | 11 |
| C. Kegiatan Unit Usaha Koperasi | 14 |
| D. Sumber Modal Koperasi | 22 |
| | |
| BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN | |
| A. Bidang Kerja | 24 |
| B. Pelaksanaan Kerja | 25 |
| C. Kendala Yang Dihadapi | 29 |
| D. Cara Mengatasi Kendala | 31 |
| E. Analisis Ekonomi | 34 |
| | |
| BAB IV. KESIMPULAN | |
| A. Kesimpulan | 40 |
| B. Saran-Saran | 42 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| No | | Halaman |
|--------|--|---------|
| II.1 | Keanggotaan | 13 |
| II.2 | Realisasi Pinjaman KPN Mina Utama | 14 |
| II.3 | Pertokoan KPN Mina Utama | 15 |
| II.4 | Hasil Usaha Pertokoan KPN Mina Utama | 16 |
| II.5 | Biaya Rutin KPN Mina Utama..... | 21 |
| II.6 | Sumber Modal Koperasi..... | 22 |
| II.7 | Hutang KPN Mina Utama 2015 | 22 |
| II.8 | Simpanan Anggota KPN Mina Utama 2014-2015..... | 23 |
| III.1 | Jadwal Lokasi Penjualan Olahan Ikan KPN Mina Utama | 29 |
| III.2 | Hasil Usaha Pertokoan KPN Mina Utama | 34 |
| III. 3 | Sumber Modal Koperasi | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja 2014 -2015..... | 45 |
| 2. | Lembar Absensi PKL..... | 46 |
| 3. | Tabel Laporan Kegiatan Harian | 48 |
| 4. | Sertifikat..... | 49 |
| 5. | Surat Penerimaan Izin PKL..... | 50 |
| 6. | Lembar Nilai PKL..... | 51 |
| 7. | Dokumentasi..... | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Koperasi ialah salah satu badan usaha yang berperan dalam perekonomian bangsa Indonesia. Koperasi – koperasi yang berada di Indonesia sangatlah banyak, walaupun yang mampu berhasil hanya beberapa saja, koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, selain itu koperasi diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan – perusahaan asing.

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa: pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-orang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai integral tata perekonomian nasional. Bila diperhatikan kedudukan koperasi diatas sangatlah penting berperan sebagai pertumbuhan perekonomian, merangsang perekonomian, membangun perekonomian dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat serta bertujuan untuk dapat mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan yang ada dalam menghadapi masalah perekonomian. Hal ini menjadi solusi dengan adanya keberadaan koperasi .

Badan usaha koperasi hanya dijadikan usaha sampingan saja, karena kurangnya minat masyarakat terhadap koperasi padahal koperasi mampu meningkatkan kesejahteraan para anggota, koperasi mampu menjadikan salah satu tabungan ketika ada kesulitan, koperasi mampu merangsang perekonomian sehingga lebih maju. Koperasi – koperasi di Indonesia sering terdengar dengan masalah – masalah yang menjadikan lambatnya dalam kemajuan koperasi, kebanyakan masalah yang dihadapi oleh koperasi –koperasi di Indonesia karena kurang baiknya dalam sistem pengelolaan.

Pendidikan paling teratas ialah Perguruan Tinggi merupakan salah satu sistem pendidikan formal yang resmi akan menciptakan sumber daya manusia berkualitas, agar mampu mewujudkan kemajuan dibidang apapun. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan sebuah inovasi –inovasi kreatif yang bertujuan untuk memajukan peradaban bangsa. Sebagaimana peran dari perguruan tinggi untuk membangun sumber daya yang berkualitas agar dapat memiliki daya saing yang kuat dan inovatif sehingga dalam keadaan sesulit apapun mampu memecahkan masalah dengan baik. Perguruan Tinggi harus ada pergerakan pengabdian kemasyarakatan kerana modal awal untuk menambah pengalaman maupun wawasan juga dapat mengetahui kondisi yang terjadi dimasyarakat.

Perguruan tinggi merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi sangat dituntut untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual , kecerdasan spritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan moral. Karena itu perguruan tinggi dipercayai sebagai pusat untuk mencetak sumber daya

manusia yang beradab sehingga mampu mengelola sumber daya alam dengan bijaksana selain itu memiliki kesiapan ketika terjun ke dunia kerja. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu PTN yang berada di wilayah DKI Jakarta sangat memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu dengan mudah untuk mendapatkan pekerjaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta merupakan sarana yang tepat untuk memberikan pengalamannya nyata bagi para mahasiswanya. Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori yang diajarkan di kampus. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat mengetahui kompetensi apa saja yang dibutuhkan di dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memaksimalkan keahlian yang mereka punya sehingga Setelah mahasiswa lulus dari Universitas Negeri Jakarta, mereka memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja dan mampu menjadi tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi, kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di koperasi. Karena koperasi memiliki korelasi yang tepat dengan materi yang ada dalam perkuliahan yang praktikkan sedang jalankan. Sehingga dalam konteks ini tentu menjadi sarana yang tepat untuk kita belajar lebih banyak dan mendapatkan pengalaman kerja yang baik sebagai bekal ketika mahasiswa sudah lulus menjadi sarjana.

B. Maksud dan Tujuan PKL

1. Maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

- a. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi.
- b. Mempraktikkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Membangun sikap disiplin terhadap waktu dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.
- d. Menambah wawasan lebih luas tentang koperasi.
- e. Mendapatkan pengalaman perkerjaan yang akan dibutuhkan ketika terjun dalam dunia kerja.
- f. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

2. Tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

- a. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Bertujuan untuk mempraktikkan ilmu yang sudah didapat ketika diperkuliahan dan membandingkannya kedalam kondisi dunia kerja yang dihadapi untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Untuk melatih mahasiswa dapat

berpartisipasi, berkomunikasi, bersosialisai dan beradaptasi didalam dunia kerja.

- c. Bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- d. Bertujuan untuk mengetahui penerapan dalam sistem pengelolaan Koperasi Mina Utama.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan

- a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
- c. Melatih praktikan dalam kemampuan berfikir ketika dihadapi dengan masalah yang terjadi pada dunia kerja.
- d. Melatih praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan baik di lingkungan perkerjaan.
- e. Menambah waawasan pengetahuan untuk praktikkan dalam pekerjaan sebelum terjun pada dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal pelaksanaan program PKL.
- b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain untuk mendapatkan informasi tentang koperasi.
- c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dalam perkuliahan.

3. Bagi Koperasi

- a. Membangun ikatan positif antara koperasi dengan FE UNJ, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- b. Suatu intasi mendapatkan referensi sumber daya manusia yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- c. Memperkenalkan dan mempromosikan koperasi kepada praktikkan yang akan sebagai calon sumber daya manusia yang berkualitas.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Negeri Mina Utma Kementrian
Kelautan dan Perikanan.

Alamat : Gedung MinaBahari III Lantai B1 Jl. Merdeka Timur
/Jl Batu 4 -5 Jakarta Pusat.

No.Telepon / Fax : (021) 3522565 ,3513278, Ext 6343 , 6344

Alasan memilih tempat koperasi tersebut :

1. Salah satu koperasi yang memiliki perkembangan baik dalam bidang usaha yang dijalankannya.
2. Salah satu koperasi yang mau menerima mahasiswa PKL dan mau membantu dalam pengarahan kerja.
3. Mempelajari cara menjalan kegiatan usaha Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama dalam memajukan usaha koperasinya agar tetap berjaya.
4. Mempelajari sistem tata pengelolaan yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Proses tahapan ini praktikkan mencari informasi mengenai tempat instansi/perusahaan yang sesuai dengan bidang kuliah praktikan yang menerima PKL. Ketika sudah menemukan instasi yang sesuai dengan latar belakang penndidikan ekonomi koperasi, praktikkan langsung meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar Paktik Kerja Lapangan (PKL). Surat pengajuan tersebut dilakukan pada pertengahan bulan Pebruari 2016 surat pengantar tersebut praktikan berikan kepada bagian persuratan.Kemudian

praktikan mengunjungi koperasi dan menemui ketua koperasi untuk meminta izin melakukan Praktik Kerja Lapangan di koperasi tersebut. Pada hari itu juga praktikan mendapat jawaban atas pengajuannya yang menyatakan bahwa Instansi atau perusahaan mengizinkan praktikan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhitung selama 25 hari kerja, dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 hingga 19 Agustus 2016. Waktu Jam kerja mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama, yaitu hari Senin s/d Jum'at pukul 08.00 -15.00 WIB dan waktu istirahat pada pukul 12.00 s/d 13.00 WIB. Dimana dalam mekanisme pekerjaannya Praktikan selalu dibimbing oleh kepala unit pertokoan untuk pengenalan deksripsi pekerjaan yang akan dilaksanakan praktikan selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama.

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan dilakukan setelah Praktek Kerja Lapangan selesai. Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama bulan Agustus 2017 sampai Oktober 2017. Penulisan dimulai dengan mencari data - data yang dibutuhkan dalam pelaporan PKL baik itu data yang langsung diperoleh dari dokumen RAT yang telah diberikan dari KPN Mina Utama maupun data – data lampiran untuk memenuhi proses kelengkapan administrasi dan lampiran yang akan dimuat di laporan PKL ini . Ketika Praktikan sudah mendapatkan data–data yang diinginkan maka data tersebut diolah untuk menjadi laporan Praktik Kerja Lapangan yang siap praktikan paparkan dalam pengujian laporan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Mina Utama

Negara Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia sehingga bukan hal yang mudah untuk pemeratakan pertumbuhan ekonomi maupun pembangunannya agar dapat merangsang aktifitas perekonomian dan menjaga kestabilan pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Koperasi tak jarang dilihat sebagai badan usaha yang mampu melaksanakan kegiatan ekonomi dan memberikan keuntungan secara berkelanjutan. Koperasi lebih dipilih sebagai bentuk usaha dengan alasan lebih sederhana dan mudah untuk pendiriannya. Dengan adanya hal ini koperasi dapat membantu perekonomian tumbuh semakin meningkat. Dukungan dari masyarakat pun dibutuhkan untuk melancarkan keberlangsungan aktifitas koperasi.

Koperasi Pegawai Negeri Mina utama merupakan salah satu dari bentuk koperasi sederhana yang didirikan pada tanggal 22 Pebruari 1965 dibawah naungan Departemen Perikanan Darat dan Laut dan diberi nama Koperasi Serba Usaha (KOSUP) Perikanan, yang mana disahkan menjadi badan hukum pada tanggal 7 Juni 1969 dengan Nomor :791/B.H/1/1969 dengan akta perubahan Nomor: 09/PAD/KDK.9.4/IV/2001. Seiring dengan berjalannya perkembangan organisasi pemerintahan, pada kabinet Persiden KH.Abdulrahman Wahid tahun 2002 Direktorat Jenderal Perikanan yang pada saat itu berada dibawah naungan Departemen Pertanian dinaikan statusnya menjadi Departemen Eksplorasi

Kelautan dan Perikanan, yang kemudian pada tahun 2006 di bulan Desember diadakan Rapat Anggota Luar Biasa sehingga menjadi Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Departemen Kelautan dan Perikanan dengan adanya perubahan nomer klatur pada tahun 2010 berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dari Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementrian Kelautan dan Perikanan :

“Membangun Koperasi siap Bersaing , Berjaya dan Bermanfaat”

Misi dari Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementrian Kelautan dan Perikanan :

“Memajukan Kesejahteraan anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi”

Tujuan didirikan Koperasi :

1. Menciptakan anggota nya menjadi lebih sejahtera dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
2. Menjadikan koperasi sebagai modal untuk peminjaman kebutuhan para anggota.
3. Menjadikan koperasi yang mampu berdiri secara mandiri dan siap melayani anggota
4. Menyediakan fasilitas ekonomi yang dibutuhkan oleh para anggota. Anggota merasakan manfaat penuh dari KPN Mina Utama .
5. Mengadakan pelatihan – pelatihan pembinaan untuk mengembangkan potensi anggota.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Koperasi Mina Utama Nomor : 024/KMU/1993 tanggal 12 Agustus 1993, sesuai dengan Undang –undang Koperasi Nomer 25 tahun 1992 Pasal 21 maka Koperasi Mina Utama memiliki susunan sebagai berikut :



Gambar II.1

*) Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Susunan Pengurus KPN Mina Utama Periode 2014 – 2016

Penasehat : Menteri Kelautan dan Perikanan

Pembina : Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan

Ketua Umum : DR. Djumbuh Rukmono,M.Si

Ketua I : Ir. Harun Al Rasyid

Ketua II : Firman Parhusip,SE,MM

Sekretaris I : Ir. Bratatriidharma,MM,MH

Sekretaris II : Hendthos,SE

Bendahara I : Endang Erawati,S.Sos

Bendahara II : Ir. Yeppy Sudarja, M.Si

Susunan Pengawas KPN Mina Utama Periode 2014 – 2016

Ketua : Ir. Endroyono, SE,MM

Sekretaris : Ir. Widja Trijatma, MM

Anggota : Rika Sulawestari,SE

Pengurus dan badan pengawas koperasi merupakan anggota yang ditunjuk dan diberi mandat langsung melalui keputusan rapat anggota tahunan (RAT) untuk menjalankan pengelolaan dan pengawasan atas kegiatan koperasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha setiap unit yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan, pengurus melimpahkan kewewenangan kepada manager koperai yang dibantu oleh karyawan koperasi yang berjumlah 17 (tujuh belas) orang hal ini guna untuk menjalankan pengelolaan kegiatan setiap unit – unit usaha koperasi, sesuai dengan Keputusan Pengurus KPN Mina Utama Nomor :103/KMU/IX/2010 tentang Surat Perjanjian Kerja Pengelolaan Koperasi. Kekuasaan tertinggi koperasi KPN Mina Utama Terletak pada Rapat Anggota Tahunan(RAT), dimana semua kegiatan bisnis ataupun keputusan penting yang berkaitan dengan KPN Mina Utama harus diputuskan melalui RAT. Maka dari itu, keputusan RAT tidak dapat diganggu gugat kecuali ada satu dua hal yang memang meksakan untuk membatalkan maupun perubahan putusan dari RAT tersebut sehingga memungkinkan

dilaksanakannya Rapat Kusus untuk menyelesaikan perubahan – perubahan pencatatan tugas dan wewenang maupun jabatan yang sudah tertera dalam RAT tersebut. Namun hal ini dilakukan hanya dalam keadaan yang sangat mendesak.

Tabel II.1Keanggotaan

| Satuan Unit Kerja | Tahun 2014 | Tahun 2015 |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Ditjen Perikanan Tangkap | 367 | 397 |
| Ditjen Perikanan Budidaya | 309 | 291 |
| Sekretariat Jendral | 275 | 268 |
| Inspektorak Jendral | 113 | 112 |
| Ditjen KP3K | 178 | 165 |
| Ditjen P2HP | 187 | 182 |
| DitjenPSDKP | 122 | 124 |
| Badan Riset Kelautan Perikanan | 43 | 42 |
| BPSDM KP | 125 | 114 |
| Koperasi | 19 | 21 |
| Pustaka | 18 | 18 |
| Pusdatin | 33 | 34 |
| Pusat Karantina Ikan | 24 | 21 |
| Lain –lain | 53* | 56* |
| Jumlah anggota | 1.866 | 1.789 |

Keterangan : *) Pegawai yang sudah pensiun masih berstatus anggota. Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Perkembangan keanggotaan KPN Mina Utama pada akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 1.789 orang anggota. Jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2014 sebanyak 1.886 orang anggota, terdapat penurunan anggota koperasi

sebanyak 77 orang bila dibandingkan dengan jumlah pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan Pusat sebanyak 52,17 % dari 3.429 orang.

Polemik yang menjadi tantangan besar bagi pengurus kedepan agar seluruh pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di pusat khususnya seluruh karyawan yang aktif harus ikut serta saling memanfaatkan menjadi anggota KPN Mina Utama, sehingga dapat menjadi koperasi pegawai satu – satunya. Adapun rician anggota KPN Mina Utama pada masing – masing unit kerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat pada tabel berikut

C. Kegiatan Unit Usaha Koperasi

Kegiatan usaha komersial KPN Mina Utama yang bersifat langsung memenuhi kebutuhan anggota yakni :

1. Simpan Pinjaman

Tabel II.2 Realisasi Pinjaman Yang Disalurkan Ke Anggota KPN

Mina Utama Tahun 2014- 2015

| No | Jenis Pinjaman | Tahun 2014 | Peminjam | Tahun 2015 | Peminjam |
|----|----------------|-----------------|----------|-----------------|----------|
| 1 | Pengobatan | Rp266.000.000 | 35 | Rp354.250.000 | 39 |
| 2 | Pendidikan | Rp1.619.200.000 | 117 | Rp1.767.500.000 | 90 |
| 3 | Rumah Tangga | Rp1.174.650.000 | 162 | Rp1.277.500.000 | 128 |
| 4 | Modal Usaha | Rp2.799.630.000 | 143 | Rp2.392.600.000 | 130 |
| 5 | Jangka Pendek | Rp365.900.000 | 732 | Rp338.300.000 | 690 |
| 6 | Bank ICB | Rp471.000.000 | 12 | Rp440.000.000 | 12 |
| | Jumlah | Rp6.696.380.000 | 1201 | Rp6.570.150.000 | 1089 |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Pelayanan pinjaman kepada anggota terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

- a. Pinjaman Rumah Tangga dengan jasa pinjaman sebesar 1,5% / bulan.
- b. Pinjaman Pendidikan dengan jasa pinjaman sebesar 1% / bulan .
- c. Pinjaman Kesehatan dengan jasa pinjaman sebesar 1,5% / bulan.
- d. Pinjaman Modal Usaha dengan jasa pinjaman 2% / bulan.
- e. Pinjaman Jangka Pendek (JP) sebesar Rp.500.000/bulan

2. Pertokoan

Dalam menjalankan usaha pertokoan, KPN Mina Utama memiliki 3 (tiga) toko yang terdiri dari :

Tabel II.3 Pertokoan KPN Mina Utama

| No | Toko | Alamat |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | Toko KPN Mina Utama Gambir | Gedung Mina Bahari III, Kementerian Kelautan dan Perikanan Jl. Batu NO. 2-4 |
| 2 | Toko KPN Mina Utama, Kebagusan | Jalan Raya kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| 3 | Toko KPN Mina Utama, Menara 165 | Jl.Tb Simatupang Cilandak Jakarta Selatan |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Unit usaha pertokoan di KPN Mina Utama terdapat di 3 lokasi, yaitu yang pertama berada di Gambir Jl. Batu No.2-4 bertepatan di Gedung Mina Bahari III Kementerian Kelautan dan Perikanan. Yang kedua berada di Kebagusan Pasar Minggu Jakarta Selatan yang menjadi cabang dari pertokoan di Gambir. Yang ketiga berlokasi di menara 165, Cilandak Jakarta Selatan. Usaha pertokoan ini dikelola oleh manager unit pertokoan. Atau yang biasa di sebut kepala unit

pertokoan, yang dimiliki untuk mengelola masing-masing unit pertokoan di berbagai wilayah .

Usaha pertokoan yang dikelola oleh KPN Mina Utama melayani kebutuhan anggota dan pegawai lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, seperti penjualan barang –barang sembako, ATK, penjualan ikan beku dan olahan ikan, foto copy, penjualan barang elektronik dan lain-lain.

Tabel II.4 Hasil Usaha Pertokoan KPN Mina Utama

| No | Pertokoan | Tahun 2014 | Tahun 2015 |
|----|---------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Pertokoan Ragunan | Rp57.679.204 | - |
| 2 | Pertokoan Kebagusan | - | Rp8.014.609 |
| 3 | Pertokoan Gambir KPN Mina Utama | Rp151.697.273 | Rp181.526.748 |
| 4 | Pertokoan KPN Mina menara 165 | - | Rp40.256.228 |
| | Jumlah | Rp209.376.477 | Rp229.797.585 |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Usaha pertokoan yang dicapai oleh Koperasi Mina Utama meningkat pada 2015 sebesar Rp229.797.585. Dibandingkan pada tahun sebelumnya atau tahun 2014 sebesar Rp209.376.477. Dalam hal ini dikarenakan usaha pertokoan pada tahun 2015 berkembang mendapatkan pemasukan dari pertokoan kebagusan dan pertokoan KPN Mina Menara 165. Meskipun dari akumulasi tidak ada pemasukan dari pertokoan ragunan namun pendapatan tetap meningkat pada tahun 2015. Sehingga berdasarkan data tersebut, unit usaha pertokoan masih mencatat laba.

3. Penjualan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan

Produk hasil perikanan merupakan produk unggulan di Koperasi Mina Utama baik berupa ikan beku / frozen fish maupun produk olahan, selain menjual dan memasarkan dilingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan kami juga menjalin kerjasama dengan instansi- instansi pemerintah dan BUMN dalam rangka memasarkan produk hasil perikanan seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Rumah Sakit TNI AL Dr.Mintohardjo, Kantor Walikota Jakarta Timur. Pendapatan dari hasil penjualan pada tahun 2015 keseluruhan sebesar Rp141.466.258. Produk dari olahan perikanan antara lain : Tuna Steak,Kakap Fillet,Ikan Salem,Udang Fresh / Udang Cooked,Ikan Gindara Steak,Ikan Cakalang,Ikan Dori,Salmon Fillet dan lain – lain. Produk Olahan Hasil Perikanan Ebifurai / Tempura Udang,Abon Tuna,Olahan Siomay,Keong Mas,Otak- Otak,Bakso Seafood , Bandeng Fresto dan lain –lain. Produk ini dipasarkan juga ke instansi kementerian lainnya dengan menggelar bazar ikan dalam mobil pendingin bertema kan “Gemar Makan Ikan”.

4. Pengelolaan Kantin

Pengelolaan kantin oleh KPN Mina Utama terletak di Lt. basement Gedung Mina Bahari III, dalam rangka menunjang dan memenuhi kebutuhan anggota dan pegawai lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pendapatan yang dihasilkan dari sewa kantin pada tahun 2015 Rp 68.950.000 terjadi penurunan sebesar 54% jika dibandingkan dengan tahun 2014 Rp 150.359.800 hal ini dikarenakan lahan kantin yang dikelola KPN Mina Utama di Kantor Pusat Kementrian Pertanian tidak disewakan kembali kepada Koperasi Mina Utama. Karena regulasi yang baru tersebut penurunan pendapatan terjadi pada Koperasi Mina Utama.

5. Usaha Kredit Kendaraan Roda dan Elektronik

Untuk melayani kebutuhan anggota akan barang elektronik pada kendaraan bermotor roda 2 Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama telah melakukan kerja sama dengan PT Bangun Kreasi Cemerlang untuk pengadaan elektronik dan dealer sepeda motor PT. Astra International Tbk (HONDA) dan PT. Putra Persada Nusantara (YAMAHA) adapun jenis, merek dan type kendaraan roda 2 yang diinginkan anggota dapat dilayani oleh KPN Mina Utama dengan harga kredit bersaing dengan pihak lain dan persyaratan lebih mudah. Selama tahun 2015, dari penjualan usaha ini KPN Mina Utama mendapatkan jasa sebenarnya Rp 63.314.462, dibanding dengan jasa yang di dapat pada tahun 2014 sebesar Rp 18.147.000 berarti mengalami kenaikan 248,90 %. Hal ini disebabkan banyaknya minat anggota untuk membeli sepeda motor dan elektronik melalui koperasi baik secara tunai maupun kredit.

6. Usaha Photocopy

Usaha Photocopy dilaksanakan dengan pihak ketiga pada tahun 2015 dengan hasil yang diperoleh sebesar Rp 61.599.025. Namun demikian keberadaan lokasi usaha photocopy terdapat di dalam kantor Koperasi Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan.

7. Kerjasama Usaha

Kerjasama koperasi antara lain Pengelolaan Keramba Jaring Apung (KJA) KPN Mina Utama merupakan hibah dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya ditempatkan pada Waduk Cirata di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Adapun untuk pengelolaan dan pengoperasian Keramba Jaring Apung (KJA) tersebut, KPN

Mina Utama bekerjasama dengan pihak ketiga, hasil pendapatan dari Keramba Jaring Apung pada tahun 2015 sebesar Rp 30.000.000. Sementara dari hasil kerjasama penyewaan lahan dengan PPS Nizam Zachman Muara Baru Jakarta sebesar Rp 15.000.000 dan pendapatan bagi barang –barang niaga konsinyasi sebesar Rp 21.784.837.

8. Pengelolaan Ruang Serba Guna / Ballroom Gedung Mina Bahari III

Kementrian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini Sektretaris Jenderal Kementrian Kelautan dan Perikanan mempercayakan kepada KPN Mina Utama untuk mengelola Ballroom yang terletak di Gedung Mina Bahari III lantai 1 dengan perjanjian sewa selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan biaya sewa dibayar muka dan disetorkan langsung ke kas Negara.

Pendapatan Pengelolaan Ballroom pada tahun 2015 sebesar Rp 150.000.000 merupakan penerimaan dari kegiatan pengelolaa acara pada pernikahan dll, gedung tersebut dapat dimanfaatkan pada hari sabtu dan minggu selama 3 kali dalam 1bulan sedangkan minggu ke 4 dipakai untuk keperluan kantor sesuai kebijakan dari Sektretaris Jenderal Kementrian Kelautan dan Perikanan.

9. Penyaluran BBM di PPS Padang

Penyaluran BBM utamanya solar di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungkus Padang dilakukan kesepatan bersama dengan 3 koperasi yaitu, KUD Mina Padang , KPN Mina Utama dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Perikanan Bungkus(KP3B) telah berjanji cukup lama, Penyaluran BBM tersebut dikelola dan diusahakan oleh, KUD Mina Padang, KPN Mina Utama dan Koperasi

Pegawai Pelabuhan Perikanan Bungkus (KP3B), KPN Mina Utama dan KP3B mendapatkan bagian keuntungan dari hasil penjualan BBM tersebut yang disetorkan setiap bulannya. Untuk tahun 2015 keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 12.314.414. Keuntungan ini tercatat cukup besar untuk menambah kenaikan SHU yang akan dikeluarkan dari Koperasi kepada anggota.

10. Asuransi

Jasa Asuransi merupakan jasa yang diperoleh anggota yang meminjam di koperasi dari kegiatan pinjaman anggota yang dimana dijamin kepada asuransi. Jadi dalam kasus ini apabila terjadi musibah yang tidak diharapkan pada saat jangka waktu peminjaman. Maka seluruh pinjaman kredit telah dijamin asuransi. Penerimaan dari kerjasama Asuransi ini pada tahun 2015 sebesar Rp 1.540.311.

11. Jasa Giro

Jasa Giro merupakan penerimaan yang diperoleh dari Bank karena adanya pengelolaan keuangan koperasi yang ditempatkan pada beberapa Bank, hasil Jasa Giro selama tahun 2015 sebesar Rp16.806.036,23 lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 10.912.888. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang positif dari jasa giro tahun 2015, yang dapat dilihat dari jumlah keseluruhan tahun tersebut. Dimana menandakan adanya pertambahan yang cukup besar dari pengelolaan keuangan koperasi pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

12. SHU PKPRI

Sisa hasil usaha merupakan penerimaan yang diperoleh dari PKP RI karena KPN Mina Utama terdaftar sebagai anggota dan mempunyai simpanan sebesar Rp 135.561.790 tahun 2015 , SHU yang diperoleh oleh KPN Mina Utama dari

simpanan pada tahun 2014 sebesar Rp 19.491.273. Sehingga simpanan setiap tahunnya memiliki peningkatan yang cukup drastis. Menunjukkan adanya perkembangan yang sangat pesat dari perbandingan tahun sebelumnya dengan tahun 2015.

a. Biaya Rutin Koperasi

Tabel II.5 Biaya Rutin KPN Mina Utama

| No | Uraian | 2014 | 2015 |
|----|---|------------------------|------------------------|
| 1 | Biaya Kantor | Rp180.363.481 | Rp208.282.505 |
| 2 | Biaya RAT | Rp64.359.500 | Rp67.149.000 |
| 3 | Gaji dan Upah | Rp270.800.000 | Rp302.040.000 |
| 4 | Paket Lebaran | Rp200.554.120 | Rp205.000.000 |
| 5 | Biaya Penyusutan | Rp71.293.095 | Rp46.830.000 |
| 6 | Pajak yang dibayar | Rp53.500.000 | Rp22.235.466 |
| 7 | Sewa lahan kantor Koperasi | Rp30.227.584 | - |
| 8 | Sewa lahan kantor ragunan terhutang (2014-2015) | - | Rp51.449.600 |
| 9 | Operasional OMI | Rp9.669.450 | Rp14.419.617 |
| 10 | Biaya lain –lain | Rp37.863.000 | Rp30.000.000 |
| 11 | Sewa Tempat Muara Baru | - | Rp10.631.250 |
| 12 | Biaya Operasional Penjualan Ikan | - | Rp10.200.000 |
| 13 | Sewa Ballroom untuk Wedding | Rp421.915.627 | - |
| 14 | Sewa tempat koperasi Kebaguan | - | Rp65.000.000 |
| | Jumlah | Rp1.340.545.857 | Rp1.033.237.438 |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Biaya rutin koperasi merupakan biaya yang harus dikeluarkan KPN Mina Utama dalam menjalankan organisasi dan usahanya, agar dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang selalu meningkat setiap tahunnya. Biaya rutin KPN Mina Utama selam tahun 2015 seperti tabel menunjukkan penurunan pengeluaran. Dari adanya penurunan pengeluaran tersebut dapat diartikan bahwa kemungkinan besar

pemasukan yang diperoleh Koperasi Mina Utama dapat meningkat. Mengingat bahwa SHU yang dihasilkan meningkat dari tahun 2014 ke tahun 2015.

D. Sumber Modal Koperasi

Tabel II.6 Sumber Modal Koperasi

| No. | Uraian | Jumlah |
|------------------------|-------------------|------------------|
| 1 | Simpanan Pokok | Rp64.451.000 |
| 2 | Simpanan Wajib | Rp9.810.105.370 |
| 3 | Simpanan Sukarela | Rp144.831.316 |
| Jumlah Simpanan | | Rp10.019.387.686 |
| 4 | Dana Cadangan | Rp970.991.797,00 |
| 5 | Sisa Hasil Usaha | Rp525.961.084 |
| Jumlah | | Rp10.516.340.567 |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Sumber modal koperasi berasal dari anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, yang dipotong langsung dari gaji melalui bendahara gaji tiap unit kerja masing –masing dan cadangan serta sisa hasil usaha. Sumber Modal KPN Mina Utama pada tahun 2015 sebesar Rp 10.516.304.567,23.

1. Hutang pada pihak ke -3

Tabel II.7 Hutang KPN Mina Utama 2015

| No | Uraian | Jumlah |
|--------|-----------------------------------|---------------|
| 1 | Pinjaman Anggota Melalui Bank ICB | Rp133.778.652 |
| 2 | Pinjaman PKP RI | Rp116.657.000 |
| Jumlah | | Rp250.435.652 |

*Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.

Hutang ataupun pinjaman dari pihak ke-3 diperlukan untuk menambah modal yang utamanya untuk keperluan pinjaman anggota, pinjaman anggota sering meningkat pada bulan Juni dan Juli, hal ini berkaitan dengan kebutuhan dana pendidikan bagi anak-anak anggota koperasi yang akan masuk sekolah, sedangkan hutang niaga merupakan pembelian barang-barang niaga yang belum dibayar pada tahun 2015.

2. Simpanan Anggota

Sesuai AD/ART KPN Mina Utama terdapat 3 jenis Simpanan Anggota yaitu : Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela.

Tabel II.8 Simpanan Anggota KPN Mina Utama 2014 -2015

| No | Jenis Simpanan | 2014 | 2015 |
|--------|-------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Simpanan Pokok | Rp50.925.000 | Rp64.415.000 |
| 2 | Simpanan Wajib | Rp7.752.104.917 | Rp8.810.105.370 |
| 3 | Simpanan Sukarela | Rp146.152.220 | Rp144.831.316 |
| Jumlah | | Rp7.949.182.137 | Rp9.019.351.686 |

***Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama.**

Secara keseluruhan simpanan anggota koperasi meningkat di tahun 2015. Dimana tahun sebelumnya atau 2014 berjumlah Rp7.949.182.137 sedangkan ditahun 2015 meningkat menjadi Rp9.019.351.686. Peningkatan ini mendapatkan perolehan terbesar dari simpanan pokok anggota yang meningkat tajam dari Rp50.925.000 menjadi Rp64.415.000. Hal ini menandakan meningkatnya kesadaran anggota koperasi yang semakin meningkat untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib yang harus dibayarkan kepada Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama dimana simpanan ini nantinya akan memberikan manfaat positif. Baik itu untuk hal meminjam dana maupun untuk keperluan sehari-hari.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan, praktikan ditempatkan pada unit pertokoan. Di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama sangat mengutamakan pelayanan yang baik dibidang usahanya bertujuan agar anggota koperasi dengan cepat mendapatkan kebutuhan yang diinginkan.

Selama Pratik Lapangan Kerja di KPN Mina Utama praktikan diberikan tugas pekerjaan oleh ketua koperasi, tugas yang harus dilaksanakan oleh praktikan adalah :

1. Membuat laporan pendataan barang yang ada di toko KPN Mina Utama.
2. Mencatat transaksi penjualan toko. Baik itu margin pendapatan unti toko perhari dari Mini Market OMI maupun hasil penjualan ikan olahan.
3. Mengecek persediaan barang yang ada ditoko. Baik itu barang- barang yang dari OMI maupun barang- barang yang diterima dari UKM yang menitip jualkan barang ke Toko.
4. Mengatur posisi barang barang – barang atau membereskan toko.
5. Menjual olahan ikan ke intasi yang bekerjasama dengan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama dengan mobil pendingin. Instansi yang sudah terdaftar sesuai jadwal yang tertera dalam Unit Petokoan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Gambir, Jakarta Pusat.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikkan melaksanakan praktek kerja lapangan selama satu bulan. Terhitung sejak tanggal 18 Juli 2016 hingga 19 Agustus 2016. Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku yaitu Senin hingga Jum'at dengan waktu pukul 08.00 – 15.00 WIB. Dalam pelaksanaan hari pertama praktikkan mendapatkan arahan tentang keadaan lingkungan tempat pekerjaan dan penjelasan mengenai kondisi koperasi. setelah itu ketua koperasi menjelaskan tentang unit simpan pinjam dan unit pertokoan beliau menjelaskan secara keseluruhan. Selama praktikkan menjalankan PKL di Koperasi Mina Utama Kementrian Kelautan dan Perikanan Jakarta pusat , praktikkan melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua koperasi pada unit pertokoan yaitu :

1. Membuat laporan pendataan barang yang ada di toko KPN Mina Utama.

Pada awalnya praktikkan harus memperhatikan setiap barang-barang yang berada di dalam toko KPN Mina Utama bertujuan untuk membuat data tentang barang – barang apa saja yang terdapat pada toko tersebut praktikkanpun mencatat dengan teliti baik itu barang yang langsung datang dari supplier Mini Market OMI maupun barang – barang titip jual yang datang dari prosuden UKM yang bekerjasama dengan koperasi , selain itu ketika jadwal datangnya barang – barang toko yaitu pada hari Selasa dan Jum'at praktikkan pun mendata seluruh barang yang datang, setelah terdata secara keseluruhan dan sudah tidak ada yang bermasalah praktikkan menginput data –data barang tersebut ke dalam komputer melalui program khusus dari unit toko di koperasi. Yang kemudian dilaporkan

kepada kepala usaha unit toko Koperasi Pegawai Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan, untuk diolah kembali data tersebut sebagai salah satu bahan laporan RAT nantinya.

2. Mengecek persediaan barang yang ada ditoko KPN Mina Utama.

Praktikkan mengecek persediaan barang dengan cara melihat list barang - barang yang ada dikomputer koperasi dan mencocokkan stock barang dengan melihat stock barang yang ada digudang, bila barang sudah sedikit praktikkan membuat catatan atas barang apa saja yang stocknya sudah hampir habis, setelah itu melaporkan kepada koordinator unit toko koperasi yang bernama pak Nurhadi, pak Nurhadi merupakan koordinator unit toko di koperasi yang bisa dikatakan sebagai kepala unit toko, ketika stock barang habis akan secepatnya diurus oleh pak Nurhadi dan barang –barang yang dilaporkan stocknya hampir habis akan datang sesuai dengan jadwal yaitu pada hari Selasa dan Jum'at.

3. Mencatat transaksi penjualan toko

Dalam melaksanakan pekerjaan ini praktikkan mencatat setiap kegiatan aktifitas transaksi penjual toko, praktikkan berada diposisi kasir setiap ada yang membeli ketoko praktikkan melayani pembelian barang yang dibutuhkan konsumen secara komputerisasi . Dalam sistem komputerisasi ada istilah Cashbon untuk anggota koperasi, aturan ini memberikan perbedaan manfaat bagi anggota koperasi dikarenakan anggota dapat membawa barang belanjaan sampai sejumlah Rp 500.000 per bulan sesuai yang diinginkan tanpa harus membayar cash, namun mekanisme pembayaran akan langsung dipotong dari gaji anggota koperasi yang dilakukan oleh bendahara gaji melalui laporan komputerisasi yang sudah terinput

di koperasi dan praktikkan juga membuat bon apabila ada pembelian barang di luar pencatatan komputerisasi, yakni pembelian olahan ikan dari Kementerian dan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang menitip jualkan barang –barang hasil produksinya dimana pencatatan transaksi penjualan dilakukan selama toko buka jam 08:00 sampai 14:30, setelah itu praktikkan mengumpulkan semua bon –bon dari aktifitas penjualan ketika sudah terkumpul praktikkan menghitung transaksi penjualan tersebut, praktikkan sudah menghitung hasil penjual toko data hasil hitungan tersebut dimasukkan pada buku khusus transaksi penjualan. Yang setelah itu dilaporkan kepada kepala usaha unit toko yang bertanggung jawab atas segala mekanisme yang ada di unit pertokoan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama , Gambir Gedung Mina Bahari III Lt. Bestmen yang menjadi tempat unit pertokoan beroperasi.

4. Mengatur posisi barang barang – barang atau membereskan toko

Awalnya praktikkan belum mengetahui untuk meyusun dan meletakkan posisi barang –barang namun ada arahan dari koordinator toko yang bernama pak Nurhadi, beliau memberi arahan kepada praktikkan tata cara menyusun dengan baik agar terlihat menarik dan rapi. Adapun jadwal datangnya barang –barang toko pada hari selasa barang olahanIkan Beku / Frozen Fishseperti : Tuna Steak, Kakap Fillet, Ikan Salem,Udang Fresh / Udang Cooked, Ikan Gindara Steak, Ikan Cakalang, Ikan Dori, Salmon Fillet dan lain – lain, sedangkan pada hari jum'at barang yang datang dari supplier mini market OMI seperti, sembako yang berisi beras yang sudah dikemas rapi, minyak kemasan berbagai macam merk, minuman bermacam rasa, susu, tisu, peralatan mandi, farfume berbagai merk, dan lain –lain,

sebelum siap untuk disusun barang –barang tersebut harus dicek secara menyeluruh dan teliti, praktikkan membatu dalam pengecekan barang dengan cara barang yang datang itu harus di scan satu – persatu bertujuan agar setiap barang terdata dikomputer, sesudah di scan secara menyeluruh barang –barang siap untuk disusun pada posisinya masing – masing.

5. Menjual Olahan Ikan Ke Intasi yang Bekerjasama dengan Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama dengan Mobil Pendingin.

Olahan ikan milik koperasi dijual kepada instansi yang bekerjasama dengan pihak KPN Mina Utama yang biasa disebut Bazar Ikan. Sebelum itu, langkah pertama yang praktikkan lakukan adalah mencatat stok ikan baik itu mencatat berapa jumlah ikan yang akan dijual pada saat bazar maupun jenis ikan yang akan dibawa, setelah sudah mencatat stok kemudian ikan-ikan olahan tersebut dimasukkan kedalam kotak box besar berwarna putih, langkah kedua setelah box besar yang terisi olahan ikan praktikkan memastikan olahan ikan sudah yang sudah berada dalam packaging kotak box tersebut masuk ke dalam mobil pendingin, langkah ketiga mobil yang sudah berisi kotak box tersebut siap untuk berangkat ketempat intasi sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh KPN Mina Utama, langkah keempat ketika sudah sampai ditempat tujuan praktikkan dan karyawan membuka stand, langkah kelima ketika karyawan KPN Mina Utama mengeluarkan box yang berada dalam mobil pendingin untuk ditata dengan rapi praktikkan menyiapkan stand Bazar Ikan baik menata tempat kasir maupun tempat antre calon pembeli, langkah keenam sesudah ditata biasanya ada pengecekan ulang olahan ikan yang dibawa apa saja setelah itu ada orang intasi

yang datang untuk meminta list data barang tersebut. KPN Mina utama menjual olahan ikan pada intasi – intasi yang telah berkerjasama antara lain :

Tabel III.1 Jadwal Lokasi Penjualan Olahan Ikan KPN Mina Utama

| NO. | Hari | Waktu | Lokasi Penjualan |
|------------|-------------|---------------|-----------------------------------|
| 1 | Selasa | 09:30 – 14:00 | Mahkamah Konstitusi |
| 2 | Rabu | 09:30 – 14:00 | Kementrian Perdagangan |
| 3 | Kamis | 10:00 – 14:00 | Kementrian Kehutanan |
| 4 | Jum'at | 09:30 – 11:00 | Sekretariat Negara ,Jakarta Pusat |

***Sumber data Buku RAT 2015 KPN Mina Utama**

Di atas merupakan jadwal lokasi penjualan olahan ikan dan ikan segar dengan instansi yang sudah bekerjasama langsung melalui KPN Mina Utama. Mekanisme penjualan dari Bazar Ikan yaitu, KPN Mina Utama sudah menyediakan kupon khusus untuk yang mau membeli ikan-ikan hasil olahan dan ikan segar yang dibawa dari Kementerian. Yang memiliki kupon lah yang berhak untuk membeli ikan dari KPN Mina Utama, hal ini dikarenakan untuk mengantisipasi tidak kondusifnya antrean pada saat Bazar Ikan berlangsung.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala yang dihadapi praktikan

Kendala yang dihadapi praktikan selama menjalankan Prektek Kerja Lapangan yaitu ada beberapa tugas yang diberikan tidak bisa langsung di mengerti oleh praktikan. Pada Unit Pertokoan, praktikan mengalami kesulitan ketika diberikan tugas untuk mencatat transaksi penjual kedalam buku khusus, menyusun barang –barang toko, serta mengoprasikan pencatatan penjualan

melalui mesin atau program khusus yang menggunakan kode kode tertentu namun pihak koperasi mau mengajarkannya terlebih dahulu bagaimana cara untuk mencatat hasil transaksi penjualan ke buku khusus, mengoprasikan pencatatan transaksi penjualan dengan program khusus di komputer, mengajarkan praktikkan menyusun barang – barang toko agar tertata rapih sehingga pembeli yang hadir ke toko tertarik untuk membeli barang display.

2. Kendala yang dihadapi koperasi

a. Tempat unit usaha yang kurang strategis

Kendala yang paling dihadapi KPN Mina Utama mengenai unit usaha toko yang kurang strategis. Pertokoan KPN Mina Utama terletak di Gedung Mina Bahari III lantai Besment menjadikan tidak terlihat dan tempatnya tidak terlalu besar sehingga kurang menampung barang –barang hanya sedikit tidaklah teralalu cukup banyak terkadang ada anggota yang membutuhkan barang tetapi barang yang dibutuhkan tidak ada disebabkan kurang ruangan untuk menampung barang –barang. Sangat sering juga para anggota koperasi mengeluhkan jauhnya lokasi pertokoan dikarena Gedung Mina Bahari I, II, dan III jaraknya cukup berjauhan sehingga harus berjalan membutuhkan waktu 3 menit. Yang dirasa bahwa hal tersebut kurang efisien untuk karyawan yang ingin datang terutama ke Mini Market KPN Mina Utama tersebut.

b. Produk – Produk yang dijual oleh Koperasi Mina Utama Kurang Lengkap Karena Keterbatasan Ruangan.

Toko Koperasi Mina Utama yang terletak di Gedung Mina Bahari III lantai besmest menjadikan yang tertampung di toko ini sangat sedikit barangnya atau

terbatas sehingga toko koperasi ini belum dapat melengkapi sebagian besar permintaan konsumen atau para anggota koperasi bila ada yang ingin mencari barang yang diinginkan jika tidak ada harus memesan terlebih dahulu agar dapat disiapkan oleh pihak koperasi. Dengan demikian butuh waktu beberapa saat agar konsumen mendapatkan keperluan yang tidak tersedia di koperasi namun sangat dibutuhkan sehingga kondisi ini kurang efektif dalam mencapai pemenuhan kepuasan konsumen dari segi waktu.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Mengatasi Kendala yang Dihadapi praktikan

Praktikkan menghadapi kendala, ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, cara untuk mengatasi kendala tersebut praktikkan harus banyak menanya kepada ketua koperasi maupun karyawan koperasi tentang tugas yang diberikan karena ada beberapa tugas yang tidak dimengerti oleh praktikkan sehingga mengalami kesulitan untuk mengerjakannya. praktikkan dituntut harus banyak berkomunikasi dengan lingkungan kerja baik oleh staff karyawan maupun kepala toko pada saat melaksanakan PKL, dengan komunikasi praktikkan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan informasi yang di dapat oleh praktikkan, disinilah praktikkan mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh praktikkan. Maka dari itu praktikkan harus melalui proses ini agar pelaksanaan praktek kerja lapangan berjalan dengan lancar dan tidak menjadikan pekerjaan di tempat praktikkan bekerja mengalami kesalahan yang berlangsung lama dalam proses pengerjaan yang dilakukan oleh praktikkan. Komunikasi ini menjadikan praktikkan mendapatkan ilmu mengenai bagaimana

seharusnya mengoprasikan input data secara elektronik maupun mekanisme pencatatan kedalam buku khusus terhadap barang-barang yang terjual di toko dalam pekerjaan praktikkan.

Praktikan harus memberanikan diri untuk berkomunikasi dengan baik, seperti yang dikatakan oleh Joseph A Devito ”mengemukakan komunikasi sebagai transaksi. Transaksi yang dimaksudkannya bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana komponen-komponennya saling terkait dan bahwa para komunikatornya beraksi dan bereaksi sebagai suatu kesatuan dan keseluruhan”¹

Praktikkan sangat menyadari bahwa pentingnya komunikasi pada lingkungan dunia kerja, karena dari komunikasi akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan maupun membangun hubungan dengan rekan kerja agar lebih akrab. Apabila komunikasi tidak dibangun, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah seseorang tidak akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif karena bisa saja menimbulkan kesalahpahaman dengan rekan kerja lainnya. Dari komunikasi praktikkan akan mendapatkan sebuah pengetahuan dalam pengalaman dan pembelajaran baru yang praktikkan dapat di dunia kerja seperti yang dikatakan oleh Knoers & Haditono “Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek”².

¹ <http://www.definisi-pengertian.com/2015/08/pengertian-komunikasi-definisi-menurut-ahli.html>

² Daft Richard L. “*Pengalaman belajar*” .Edisi ke 9. Terjemahan Tita Maria Kanita. Jakarta, Salemba, 2010

2. Cara Mengatasi Kendala yang Dihadapi Koperasi

a. Tempat unit usaha yang kurang strategis

Mengatasi kurang strategis tempat koperasi sebaiknya koperasi dipindahkan ketempat yang lebih strategis bertujuan agar koperasi lebih terlihat oleh orang banyak, dari tempat yang strategis koperasi mampu berkembang dengan pesat dan dapat meningkatkan pendapatan usaha koperasi.

b. Produk – produk yang dijual oleh Koperasi Mina Utama kurang lengkap karena keterbatasan ruangan toko.

Mengatasi masalah ini sebenarnya adanya kesempatan untuk perbaikan dimana dari pihak koperasi diharuskan memindahkan lokasi toko ke tempat yang lebih strategis atau menyewa suatu tempat yang berada didaerah Jl. Merdeka Timur / Jl Batu 4 -5 Jakarta Pusat untuk dijadikan penambahan lokasi dari unit pertokoan sehingga dari penyewaan tempat baru tersebut diharapkan dapat menampung lebih banyak variasi produk atau barang – barang yang dijual atau ditawarkan oleh koperasi. Dengan kata lain dapat menambah lokasi untuk penjualan barang dagang yang tersedia di Koperasi. Agar jumlah variasi yang ditawarkan meningkat, sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan yang lebih besar lagi dengan adanya penambahan variasi produk yang di jual oleh KPN Mina Utama Unit Pertokoan. Serta memperluas pasar yang ada di daerah tersebut agar keuntungan yang diperoleh unit toko Koperasi Mina Utama semakin meningkat setiap harinya. Hal ini merupakan langkah dasar untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh koperasi, yang sebenarnya memiliki peluang lebih untuk memperoleh keuntungan yang besar.

E. Analisis Ekonomi

1. Pertokoaan KPN Mina Utama

Tabel III.2 Hasil Usaha Pertokoan KPN Mina Utama

| No | Pertokoan | Tahun 2014 | Tahun 2015 |
|----|---------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Pertokoan Ragunan | Rp57.679.204 | - |
| 2 | Pertokoan Kebagusan | - | Rp8.014.609 |
| 3 | Pertokoan Gambir KPN Mina Utama | Rp151.697.273 | Rp181.526.748 |
| 4 | Pertokoan KPN Mina menara 165 | - | Rp40.256.228 |
| | Jumlah | Rp209.376.477 | Rp229.797.585 |

Koperasi Mina Utama memiliki 4 pertokoan pusat utama pertokoan berada di jalan Jl. Merdeka Timur / Jl. Batu 4 -5 Jakarta Pusat, penghasilan laba bersih dari Pertokoan Gambir KPN Mina Utama pada tahun 2014 sebesar Rp 151.697.273 sedangkan pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp 181.526.748 jika diperhatikan memang mengalami peningkatan di Pertokoan Gambir KPN Mina Utama. Bila dilihat dari data Pertokoan Koperasi Ragunaan pada tahun 2014 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 57.679.204 namun pada tahun 2015 tidak ada penghasilan disebabkan pihak Koperasi tidak memperpanjang kontrak penyewaan toko tersebut.

Melihat pertokoan Kebagusan pada tahun 2014 tidak ada penghasilan karena ini masih dalam proses pembukaan ketika memasuki pada tahun 2015 toko Kebagusan sudah terlihat hasil usahanya sebesar Rp 8.014.609 ini menjadi tahap awal yang sangat memungkinkan untuk mencapai hasil yang lebih baik kedepan. Selanjutnya pertokoan Mina Menara 165 yang baru dibuka di jalan Jl.

Tb Simatupang Cilandak Jakarta Selatan pada tahun 2015 menghasilkan laba bersih usaha sebesar Rp 40.256.228. Walaupun pertokoan KPN Mina Utama ada yang baru di buka tetapi masih dalam tahap awal pembukaan pertokoan.

2. Keuntungan Koperasi dari Hasil Pertokoan

Laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2014 sebesar Rp 209.376.477 sedangkan laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2015 sebesar Rp 229.797.585 jika tidak ada penutupan pertokoan di wilayah Ragunan koperasi pasti hasil usahanya meningkat namun pihak koperasi tidak memperpanjang penyewaan tempat di wilayah tersebut dengan berbagai pertimbangan yang telah diambil oleh Koperasi Mina Utama dari RAT yang telah diadakan. Sehingga penyewaan tempat usaha untuk unit usaha pertokoan di Ragunan tidak ada perpanjangan untuk tahun berikutnya.

3. Sumber Modal Koperasi

Tabel III. 3 Sumber Modal Koperasi

| No. | Uraian | Jumlah |
|-------------------------------|-------------------|------------------|
| 1 | Simpanan Pokok | Rp64.451.000 |
| 2 | Simpanan Wajib | Rp9.810.105.370 |
| 3 | Simpanan Sukarela | Rp144.831.316 |
| <i>Jumlah Simpanan</i> | | Rp9.019.387.686 |
| 4 | Dana Cadangan | Rp970.991.797,00 |
| 5 | Sisa Hasil Usaha | Rp525.961.084 |
| Jumlah | | Rp10.516.340.567 |

Sumber dana pertokoan koperasi semua berawal dari simpan pinjam, simpanan wajib dan simpanan sukarela dimana iuran semua simpanan tersebut menjadi modal awal dimana untuk membuka usaha namun sesuai dengan

keepakatan anggota atau diadakan rapat untuk pembahasan pembukaan usaha. Pembukaan usaha harus sesuai dengan persetujuan dan kesepakatan dari setiap elemen- elemen struktur organisasi yang memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan yang akan dijalankan koperasi. Hal ini membuktikan secara keseluruhan kegiatan koperasi merupakan keputusan bersama dengan cara yang adil tanpa memberatkan sebelah pihak.

4. Analisis SWOT Penjualan

Penjualan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama. Penjualan adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Menurut Basu Swastha DH (2004 : 404)³ Koperasi Mina Utama bila dilihat melalui sudut pandang SWOT yaitu:

a. Strength

Kekuatan yang dimiliki oleh Koperasi Mina Utama bisa menjadi kekuatan yang besar untuk memperoleh dan menjaga ekstensi dalam menghadapi persaingan di pasar. Kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Koperasi Mina Utama sebagai berikut:

³ Darmawan, A.S. 2012. Sistem pendukung keputusan peramalan penjualan batik dengan metode trend moment. Jurnal Ilmiah ICTech 10(2): 1-5

- 1) Pengurus Koperasi Mina Utama. Memiliki garis koordinasi yang kuat dari Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Pembina koperasi yakni, Sekretaris Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sehingga kepengurusan koperasi memiliki pondasi yang kokoh.
- 2) Anggota Koperasi Mina Utama. Keberadaan anggota koperasi yang sangat membentuk eksistensi koperasi menjadikan kelebihan yang dimiliki oleh koperasi Mina Utama. Dimana dalam peraturannya, setiap pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan berhak menjadi anggota Koperasi Mina Utama. Dengan demikian juga adanya anggota yang banyak mendorong peningkatan transaksi yang terjadi di Koperasi. Keistimewaan menjadi anggota Koperasi dapat menggunakan kartu anggota aktif untuk belanja senilai Rp 500.000/Bln yang nantinya uang tersebut langsung dipotong dari gaji pegawai oleh bendahara gaji melalui laporan hasil input komputerisasi dari koperasi.
- 3) Letak pertokoan yang berada di dalam Gedung Mina Bahari III. Menjadikan pegawai mudah untuk mendatangnya karena tidak perlu keluar kantor untuk mendatangi koperasi karena letak koperasi tidak terpisah dari gedung melainkan di dalam gedung.
- 4) Produk yang ditawarkan oleh Koperasi Mina Utama sangat bervariasi dan berkualitas mulai dari olahan Ikan Beku / Frozen Fish, Olahan Hasil Perikanan dan Kebutuhan Pokok maupun aneka cemilan sampai peralatan mandi terjual di Koperasi Mina Utama Olahan ikan Beku / Fozen yaitu

Tuna Steak, Kakap Fillet, Ikan Salem, Udang Fresh / Udang Cooked, Ikan Gindara Steak, Ikan Cakalang, Ikan Dori, Salmon Fillet dan lain – lain.

- 5) Banyak instansi yang bekerjasama dengan KPN Mina Utama untuk melakukan Bazar. Produk olahan ikan beku, olahan hasil perikanan. Hasil olahan ikan segar yang datang langsung dari nelayan di Muara Baru dengan tingkat kesegaran yang alami .

b. Weakness (Kelemahan)

Kelemahan di sini juga bisa menimbulkan atau problem besar yang akan dihadapi oleh Koperasi Mina Utama. Kelemahan tersebut meliputi hal-hal , yang pertama konsep tempat Koperasi Mina Utama yang terletak di Gedung Mina Bahari III Lantai B2 kurang memuaskan, karena tata letak pengaturan toko yang kurang menjadi perhatian dari pegawai koperasi khususnya unit pertokoan. Masih minimnya persebaran gerakan “GEMARIKAN” untuk seluruh elemen masyarakat secara menyeluruh. Hanya masyarakat kelas menengah atas saja yang baru bisa merasakan gerakan “GEMARIKAN” ini.

c. Opportunities (Kesempatan)

Kesempatan yang dimiliki oleh Koperasi Mina Utama meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Koperasi Mina Utama bisa menjadi penguasa pasar dalam produk olahan ikan beku dan ikan beku karena produk seperti ini masih sangat sedikit. Sehingga untuk memasuki pasar sangat mudah untuk terjual habis dan laris, karena banyak yang mencari dan menyukai olahan ikan alami, terlebih lagi harga yang di tawarkan oleh KPN Mina Utama sangat terjangkau apabila

dibandingkan dengan ikan olahan yang dijual dan tersedia di super market. Hal ini dapat terjadi, karena langsung diperoleh dari nelayan lokal di daerah Muara Baru.

- 2) KPN Mina Utama membuka relasi kerja sama titip jual bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) yang memproduksi barang hasil produksi pribadi maupun penjual yang bersedia barang-barangnya untuk di *display* di pertokoan atau minimarket.

d. Threats (Ancaman)

Sekitar KPN Mina Utama ada berbagai lokasi yang menjadi tempat aktifitas berbagai elemen masyarakat seperti sekolah, tempat umum yang selalu dikunjungi masyarakat yakni Monumen Nasional, kantor BUMN dan Kementerian lainnya. Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai program “GEMARIKAN” gerakan memasyarakatkan makan ikan untuk seluruh elemen masyarakat dalam pencapaiannya. Menunjang program ini, koperasi menjadi perpanjangan tangan dari Kementerian dengan membuka pameran “GEMARIKAN” di berbagai instansi pemerintahan yang bekerja sama dengan koperasi. Namun hal ini dirasa tidak efektif karena hanya masyarakat menengah ke atas saja yang bisa merasakan adanya olahan ikan segar dari program ini. Sementara masyarakat menengah ke bawah belum mendapatkan akses yang mudah untuk memperoleh langsung ikan segar dari program “GEMARIKAN” ini. Hal ini menjadi ancaman dari tolak ukur pencapaian program Kementerian yang belum tepat sasaran. Sebaiknya pameran dilaksanakan di Sekolah dan tempat umum yang dekat dengan masyarakat, khususnya kelas menengah kebawah.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta merupakan sarana yang tepat untuk memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiwanya. Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori yang diajarkan dikampus. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat mengetahui kompetensi apa saja yang dibutuhkan didunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memaksimalkan keahlian yang mereka punya sehingga setelah mahasiswa lulus dari Universitas Negeri Jakarta, mereka memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja dan mampu menjadi tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan didunia kerja. praktikkan selama PKL di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama mendapat pengalaman seperti :

1. Program Kerja Lapangan (PKL) memberikan mafaat yang sangat berguna karena mahasiswa medapatkan wawasan tentang dunia kerja sehingga mahasiswa mampu mempersiapkan diri sebelum terjun kedunia kerja hal paling utama dalam PKL mahasiswa harus dapat beradaptasi , berkomiikasi dan bersosialisai dengan lingkungan yang beranekaragam secara kondisi. Sehingga dalam hal ini melatih untuk membaca situasi yang ada.

2. Selama pelaksanaan PKL di KPN Mina Utama terdapat kendala koperasi seperti minimnya sumber daya manusia dalam bidang keuangan dan letak unit usaha toko yang kurang strategis.
3. Program Praktik Lapangan Kerja sangat bermanfaat bagi praktikan karena mendapat pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman baru untuk modal terjun kedalam dunia kerja.
4. Selama melaksanakan PKL praktikan dituntut disiplin, bertanggung jawab dalam mengerjakan seluruh pekerjaan yang diberikan kepada praktikan karena hal ini berarti praktikan dipercayai untuk melaksanakan pekerjaan tersebut yang sesuai dengan kemampuan praktikan.
5. Selama melaksanakan PKL praktikan harus mampu beradaptasi dengan karyawan yang berada di tempat praktikan melaksanakan PKL, hal ini agar praktikan dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dilingkungan pekerjaan dengan baik serta mempermudah praktikan dalam meminta bantuan untuk mengajarkan pelaksanaan tugas –tugas yang sebelumnya tidak dimengerti .
6. Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama dalam proses pelaksanaan pengelolaannya sudah sesuai dengan Standard Akuntansi Koperasi dan pencatatan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama terus berupaya untuk mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan pendapatan koperasi. Baik memperkuat internal yakni perangkat struktur yang ada dalam koperasi maupun eksternal yakni eksistensi koperasi di luar kantor.

B. Saran

Selama praktikkan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama “Kementrian Kelautan dan Perikanan “ ada beberapa antara lain :

1. Saran bagi Praktikkan

- a. Praktikkan sebelum ingin melaksanakan PKL, sebaiknya praktikkan mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan atau dapat berkonsultasi kepada dosen yang bersangkutan sehingga mendapatkan gambaran terlebih dahulu, ketika melaksanakan PKL praktikkan menjadi siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh tempat dimana praktikkan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan tersebut.
- b. Ketika ingin melaksanakan program PKL praktikkan harus mempersiapkan mental diri agar mampu dapat berkerja dibawah tekanan sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh pihak koperasi. Sehingga dalam pelaksanaannya praktikkan sudah siap untuk melaksakan tugas-tugas yang diberikan oleh tempat dimana praktikkan melaksakan program PKL.
- c. Selama melaksanakan PKL praktikkan harus banyak berkomunikasi dengan lingkungan kerja bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh koperasi.
- d. Praktikkan ketika melaksanakan PKL harus bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dan profesional, orang –orang yang berada di koperasi anggaplah mereka sebagai guru untuk mendapatkan pengetahuan tentang koperasi. Dengan ini praktikkan dapat menambah ilmu .

2. Saran bagi Universitas

- a. Predikat salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di DKI Jakarta Universitas Negeri Jakarta harus banyak bekerjasama dengan berbagai institusi, lembaga, maupun perusahaan yang berpotensi untuk menambah pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman mahasiswa yang ingin melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh, khususnya pada tahap persiapan PKL. Bisa memungkinkan untuk adanya pembekalan sebelum Mahasiswa melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga mahasiswa memiliki gambaran awal mengenai program Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut.

3. Saran bagi Koperasi

- a. Koperasi Mina Utama harus meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi Pengurus, Pengawas, Karyawan dan Anggota agar mampu lebih terampil serta meningkatkan kompetensi dalam pekerjaannya agar koperasi semakin berkembang.
- b. Koperasi Mina Utama harus meningkatkan sistem pengelolaan koperasi semua pengelolaan harus memakai komputer bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat aktifitas simpan dan pinjam.
- c. Koperasi Pegawai Negeri Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjalankan program “GEMARIKAN” sebaiknya juga membuka pameran di tempat-tempat umum yang semua elemen masyarakat dapat membeli produk olahan ikan segar.

DAFTAR PUSTAKA

Daft Richard L. "Pengalaman belajar" .Edisi ke 9. Terjemahan Tita Maria Kanita. Jakarta, Salemba, 2010.

Darmawan, A.S. 2012. Sistem pendukung keputusan peramalan penjualan batik dengan metode trend moment. Jurnal Ilmiah ICTech 10(2): 1-5

KPN Mina Utama. 2015. *laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas pada RAT 2015*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/08/pengertian-komunikasi->

[definisimenurut-ahli.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/08/pengertian-komunikasi-definisimenurut-ahli.html) (diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 jam 09.58)

Tabel II.9 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja 2014 -2015

| No | URAIAN | Realisasi 2013 | Realiasasi 2014 |
|----|--|----------------------------|----------------------------|
| A | PENDAPATAN | Rp 1.853.576.952,00 | Rp 1.599.198.502,00 |
| 1 | Unit Simpan Pinjam (USP) | Rp 572.090.966,00 | Rp 727.134.301,00 |
| 2 | Kendaraan Roda 2 | Rp 18.147.000,00 | Rp 63.314.462,00 |
| 3 | Pertokoaan | Rp 209.376.477,00 | Rp 229.797.585,00 |
| 4 | Foto Copy | Rp 68.721.021,00 | Rp 61.599.025,00 |
| 5 | Asuransi | Rp 2.718.159,00 | Rp 1.540.311,00 |
| 6 | Sewa Kantin | Rp 150.359.800,00 | Rp 68.950.000,00 |
| 7 | Ikan Olahan dan Beku | Rp 75.588.111,00 | Rp 141.466.258,00 |
| 8 | Giro | Rp 10.921.888,00 | Rp 16.806.036,23 |
| 9 | Kerjasama Usaha | Rp 45.000.000,00 | Rp 66.784.837,00 |
| 10 | SHU PKPRI | Rp 6.480.578,00 | Rp 19.491.273,00 |
| 11 | Pengelolaan wedding | Rp 265.000.000,00 | Rp 150.000.000,00 |
| | Sewa Ballroom untk wedding | Rp 410.000.000,00 | - |
| 12 | KUD Mina Padang | Rp 19.172.952,00 | Rp 12.314.414,00 |
| B | BIAYA | Rp 1.340.545.357,00 | Rp 1.033.237.418,00 |
| 1 | Operasional Kantor | Rp 180.363.481,00 | Rp 208.282.505,00 |
| 2 | Biaya RAT | Rp 64.359.500,00 | Rp 67.149.000,00 |
| 3 | Gaji Upah | Rp 270.800.000,00 | Rp 302.040.000,00 |
| 4 | Paket Lebaran Untuk Anggota | Rp 200.554.120,00 | Rp 205.000.000,00 |
| 5 | Sewa Bangunan Muara Baru | - | Rp 10.631.250,00 |
| 6 | Sewa Lahan Kantor dan Kantin Koperasi Gambir | Rp 30.227.584,00 | - |
| 7 | Sewa Kantor Ragunan Thn 2013 -2014 | - | Rp 51.449.600,00 |
| 8 | Biaya Operasioanal OMI | Rp 9.669.450,00 | Rp 14.419.617,00 |
| 9 | Biaya Operasional Jual Ikan | - | Rp 10.200.000,00 |
| 10 | Sewa Ballroom untk wedding | Rp 421.915.627,00 | - |
| 11 | Biaya lain –lain | Rp 37.863.000,00 | Rp 30.000.000,00 |
| 12 | Biaya Penyusutan | Rp 71.293.095,00 | Rp 46.830.000,00 |
| 13 | Pajak yang dibayar Tahunan Koperasi | Rp 53.500.000,00 | Rp 22.235.446,00 |
| 14 | Sewa Tempat Kop Kebagusan | | Rp 65.000.000,00 |
| C | SISA HASIL USAHA | Rp 513.031.595,00 | Rp 525.916.084,00 |



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Elicabeth Indah Larasati
No. Registrasi : 8105192315
Program Studi :
Tempat Praktik : KPN MINA UTAMA
Alamat Praktik/Telp : Jl. Batu 4-5 Gombak, Jakarta Barat

| NO | HARI/TANGGAL | PARAF | KETERANGAN |
|-----|------------------------|-------|------------|
| 1. | Senin, 18 Juli 2016 | 1. | Sakit |
| 2. | Selasa, 19 Juli 2016 | 2. | |
| 3. | Rabu, 20 Juli 2016 | 3. | |
| 4. | Kamis, 21 Juli 2016 | 4. | |
| 5. | Jumat, 22 Juli 2016 | 5. | |
| 6. | Senin, 25 Juli 2016 | 6. | |
| 7. | Selasa, 26 Juli 2016 | 7. | |
| 8. | Rabu, 27 Juli 2016 | 8. | |
| 9. | Kamis, 28 Juli 2016 | 9. | |
| 10. | Jumat, 29 Juli 2016 | 10. | |
| 11. | Senin, 1 Agustus 2016 | 11. | |
| 12. | Selasa, 2 Agustus 2016 | 12. | |
| 13. | Rabu, 3 Agustus 2016 | 13. | |
| 14. | Kamis, 4 Agustus 2016 | 14. | |
| 15. | Jumat, 5 Agustus 2016 | 15. | |

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



19 Agustus 2016

Fahrul ROZIE



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Elisabeth Indah Larasati
No. Registrasi : 0105192715
Program Studi :
Tempat Praktik : KPN MINA UTAMA
Alamat Praktik/Telp : Jl. Batu 4-5 Gambir, Jakarta Pusat.

| NO | HARI/TANGGAL | PARAF | KETERANGAN |
|-----|-------------------------|----------|------------|
| 1. | Senin, 8 Agustus 2016 | 1. | Sakit |
| 2. | Selasa, 9 Agustus 2016 | 2. | |
| 3. | Rabu, 10 Agustus 2016 | 3. | |
| 4. | Kamis, 11 Agustus 2016 | 4. | |
| 5. | Jumat, 12 Agustus 2016 | 5. | |
| 6. | Senin, 15 Agustus 2016 | 6. | |
| 7. | Selasa, 16 Agustus 2016 | 7. | |
| 8. | Rabu, 17 Agustus 2016 | 8. | LIBUR |
| 9. | Kamis, 18 Agustus 2016 | 9. | |
| 10. | Jumat, 19 Agustus 2016 | 10. | |
| 11. | | 11. | |
| 12. | | 12. | |
| 13. | | 13. | |
| 14. | | 14. | |
| 15. | | 15. | |

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



19 Agustus 2016

Fahri Rizki

Sertifikat

PRAKTEK KERJA LAPANGAN
Nomor : 021/KMU/II/2016

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan ini
menarangkan bahwa :

- : Elisabeth Indah Larasati
- : Jakarta, 11 Juli 1995
- : Universitas Negeri Jakarta
- : 8105142715
- : Fakultas Ekonomi / Pendidikan Ekonomi Koperasi

- Nama
- Tempat/tanggal Lahir
- Nama Perguruan Tinggi
- Nomor Induk Mahasiswa
- Fakultas/ Prog.Studi

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Mina Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan
Selama 1(satu) Bulan dari tanggal 04 Januari 2016 sampai dengan tanggal 04 Februari 2016
dengan hasil:

Kompetensi Baik

Jakarta, 20 Agustus 2016

KPN Mina Utama
Kementerian Kelautan dan Perikanan



Agus Soelaeman
Manager

Photo
3 x 4





**KOPERASI PEGAWAI NEGERI
MINA UTAMA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JL. BATU 4 - 5 GAMBIR JAKARTA PUSAT
TELP. 3522565, 3513278, 3513300, EXT. 6343, 6344 FAX. 3513278 EMAIL : kpn.minautama@yahoo.co.id
JL. HARSONO RM NO. 3 PASAR MINGGU JAKARTA 12550, TELP. 7629650, FAX. 7629650



18 Juli 2016

Nomor : 108 /KMU/VII/2016
Lampiran : 1(satu) lembar
Perihal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

**Yth, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Di**

Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 0408/UN39.12/KM/2016 tanggal 5 Februari 2016 Perihal permohonan izin praktek kerja lapangan atas nama :

1. Nama : Elisabeth Indah K
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi dan Administrasi
2. Nama : Fitri Rahmatun Nisa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi dan Administrasi

Bersama ini kami sampaikan bahwa, kami telah menerima dan menyetujui permohonan tersebut dalam rangka memenuhi mata kuliah Praktek Kerja Lapangan, adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan yang dimohonkan yaitu tanggal 18 Juli 2016 s/d 18 Agustus 2016.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koperasi Mina Utama
Kementerian Kelautan dan Perikanan



Agus Soelaeman
Manager

Tembusan :

1. Ketua Umum KPN Mina Utama
2. Pengawas KPN Mina Utama



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3440

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
2 SKS

Nama : ELISABETH INDAH LARASATI
No. Registrasi : 8105142715
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Tempat Praktik : KPN MINA UTAMA
Alamat Praktik / Telp : Jl. Batu No. 4 – 5 Gambir Jakarta Pusat

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR 50-100 | KETERANGAN | |
|----|---|----------------|--|-------|
| 1 | Kehadiran | 85 | I. Keterangan Penilaian: | |
| | | | Skor | Nilai |
| 2 | Kedisiplinan | 85 | 86 – 100 | A |
| | | | 81 – 85 | A- |
| 3 | Sikap dan Kepribadian | 87 | 76 – 80 | B+ |
| | | | 71 – 75 | B |
| 4 | Kemampuan Dasar | 87 | 66 – 70 | B- |
| | | | 61 – 65 | C+ |
| 5 | Ketrampilan Menggunakan Fasilitas | 88 | 56 – 60 | C |
| | | | 51 – 55 | C- |
| 6 | Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan | 87 | 46 – 50 | D |
| | | | 0 – 45 | E |
| 7 | Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan | 86 | II. Alokasi Waktu Praktik: | |
| | | | 2 sks : 90 - 120 jam kerja efektif | |
| 8 | Aktivitas dan Kreativitas | 87 | 3 sks : 135 - 175 jam kerja efektif | |

| | | | | | | | |
|----------|------------------------------------|-----|---|----------|------|--|--|
| 9 | Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas | 87 | Nilai Rata – Rata: <table border="1"> <tr> <td>867 : 10</td> <td>86,7</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table> | 867 : 10 | 86,7 | | |
| 867 : 10 | 86,7 | | | | | | |
| | | | | | | | |
| 10 | Hasil Pekerjaan | 88 | Nilai Akhir: <table border="1"> <tr> <td>86,7</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table> | 86,7 | A | | |
| 86,7 | A | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | Jumlah | 867 | Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh | | | | |

Jakarta, 30 Agustus 2016

Penilai,



(Yusron Fahrul Rozie, SE)

Catatan:

Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan